

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uraian BAB sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Kebun Teh Jamus merupakan peninggalan zaman kolonial Belanda, yang mulai dirintis pada tahun 1866 oleh warga Belanda bernama Van Der Rappart. Pada tahun 1928, dibangun pabrik pengelolaan teh dan PLTA di dalam kawasan Kebun Teh Jamus. Pada tahun 1973, pengelolaan Kebun Teh Jamus kembali diserahkan pada swasta yaitu PT Candi Loka. Pemindahan pengelolaan secara resmi baru dikeluarkan setahun kemudian tepatnya tanggal 8 November 1976.

Agrowisata Kebun Teh Jamus memberikan nilai edukatif terhadap wisatawan yang datang dengan menyaksikan langsung proses aktivitas perkebunan, mulai tanam, petik hingga proses pengolahan teh sampai pengemasannya untuk siap jual. Pihak PT. Candi Loka juga menyediakan pemandu yang memberikan penjelasan secara seluruhan proses teh di perkebunan yang setiap bulan memproduksi 40 sampai 50 ton bahan baku teh hijau dan hitam untuk pabrik teh kemasan tidak hanya dalam negeri, tapi juga mancanegara seperti Inggris dan Belanda.

Kebun Teh Jamus memiliki beberapa atraksi utama antara lain Borobudur Hill, Kolam Renang Sendang Lanang, Pabrik Teh, dan pemandangan dari atas perbukitan. Pemerintah Kabupaten Ngawi juga ingin

menjadikan Kebun Teh Jamus sebagai mercusuar destinasi wisata di Kabupaten Ngawi dengan melakukan beberapa upaya yaitu meningkatkan daya saing, memperbaiki infrastruktur, meningkatkan promosi produk dan memberikan produk teh hasil produksi PT. Candi Loka.

Dengan didukungnya Perkebunan Teh Jamus oleh Pemerintah, maka diperlukan pengembangan dari jalur transportasi darat guna memudahkan wisatawan dalam mencapai lokasi Kebun Teh Jamus dan disertai dengan penunjuk arah. Akses menuju Perkebunan Teh Jamus ini mudah dijangkau dan dilalui oleh pengendara sepeda motor dan mobil, hanya saja jalan yang sedikit curam membuat wisatawan harus lebih berhati-hati. Namun, Bus besar tidak bisa melewati perkebunan dikarenakan jalan yang curam dan sempit. Akan tetapi, pengelola bekerjasama dengan masyarakat setempat sudah mempersiapkan transportasi umum seperti mobil angkot/*carry*.

Demi kenyamanan dan kepuasan di Perkebunan Teh Jamus, diperlukan fasilitas yang memadai seperti lahan parkir yang luas, warung makan, Mushola, Masjid (di area bawah), toilet, gazebo, pemandu wisata, kolam renang, toko oleh-oleh (hasil pabrik), penyewaan baju renang, dan fasilitas lain yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan di destinasi wisata. Namun demikian, kesadaran membuang sampah pada tempatnya juga belum tertanam pada wisatawan yang berkunjung ke perkebunan teh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai Analisis Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak pengelola PT. Candi Loka lebih meningkatkan keamanan wisatawan dalam berwisata ke Perkebunan Teh Jamus khususnya di jalan yang curam dan sempit.
2. Diharapkan pihak pengelola PT. Candi Loka lebih mengembangkan ide-ide kreatif seperti membuat paket wisata untuk kegiatan wisata wisatawan untuk ikut serta memetik teh, melihat langsung cara pemilahan dan pengolahan teh dan menginformasikan kepada wisatawan akan adanya paket wisata tersebut agar kegiatan wisatawan di Kebun Teh Jamus tidak monoton dan memanfaatkan lahan kosong di area perkebunan yang cukup luas sebagai bumi perkemahan.
3. Pihak pengelola diharapkan mampu bekerjasama dengan pemerintah, sekolah-sekolah dan instansi-instansi pendukung pariwisata untuk memberikan program edukasi di destinasi wisata alam untuk program study tour.
4. Pengelola PT. Candi Loka diharapkan dapat lebih menggalakan gerakan sadar wisata sehingga masyarakat sekitar dapat ikut serta dalam kegiatan pariwisata dan tidak hanya sebagai buruh petik teh atau buruh pabrik teh.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J. Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.J. Muljadi dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alifah, Anjas. 2012. *Perpustakaan dan Multikulturalisme di Indonesia*.  
<http://anjas-alifah.blogspot.co.id/2012/03/perpustakaan-dan-multikulturalisme-di.html>. diakses pada 02 November 2019.
- Alim, Sumarno. 2012. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: Elearning Unesa.
- Barus, Agape Robi. 2015. *Pengertian Edukasi, Macam-macam Edukasi dan Manfaatnya Bagi Manusia*.  
<http://www.edukasinesia.com/2015/10/pengertian-edukasimacam-macam-13.html>. diakses pada 02 November 2019.
- Chafid Fandeli. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty Offset, Yogyakarta.
- Edgardi Muhammad (2010), *“Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Perkebunan Teh Gunung Mas Ptpn Viii Bogor, Jawa Barat”*. Bogor. Skipsi. Institut Pertanian Bogor.

Evi Fitriana (2018), "*Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi di Kota Palangkaraya*". Palangkaraya. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

I Gede Pitana, Gayatri, I Putu G. 2009. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Iskandar Wiryokusumo. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Medha Baskara dan Sitawati (2005), "*Konsep Pengembangan Wisata Agro Kebun Teh Wonosari: Usaha Diversification dalam Meningkatkan Nilai Tambah Pengelolaan Perkebunan Teh*". Malang. Dalam Seminar Nasional Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI).

Perdanaputri, Siti Rahmiatun. 2012. *Peranan Wisata Edukasi Hasmlk Koperasi Peternak Sapi (KPS) Gunung Gede Koperasi Peternak Sapi (KPS) Gunung Gede (Tesis)*. Bandung: Universitas Widyatama.

Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sarbini. 2010. *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

- Siwi Harning, Sunarto, dan Prabang Setyono (2018), "*Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Mendukung Pembangunan Pertanian – Studi Kasus di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo*". Jurnal Penelitian Analisis Kebijakan Pertanian. Vol.16 No. 2.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Sumarwoto, J. 2012. *Pengembangan Agrowisata : Potensi dan Prospek*. Seminar Nasional : Pengembangan Pertanian dan Pendesaan Sumatera, Berastagi.
- Titrawinata, M.R. dan L. Fachruddin. 2010. *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umah, Risma Ambari. 2014. *Strategi Museum Perjuangan Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Pengunjung (Tesis)*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta
- Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Direktorat Jenderal Pariwisata: Jakarta.
- Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta.
- Yoeti, Oka. A. 2010. *Dasar-dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata*. Bandung: PT. ALUMNI.

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **Surat Penelitian**





YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0558/Q.AMPTA\XII/2019  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

05 Desember 2019

Yth. Pengelola Kebun Teh Jamus  
Desa Girikerto, Dusun Jamus, Kecamatan Sine  
Kabupaten Ngawi

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Kebun Teh Jamus selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 06 Desember 2019 sampai dengan tanggal 05 Januari 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dinda Bella Pramita Dewi  
No. Induk Mahasiswa : 515100524  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Analisis Pengembangan Wisata Edukasi di Agrowisata Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi. (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
  
Drs. Prihatno, M.M

# **LAMPIRAN 2**

**Hasil Wawancara**

**Kuesioner Penelitian**

**PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI ANALISIS PENGEMBANGAN  
WISATA EDUKASI DI AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS  
KABUPATEN NGAWI**

**Nama** : Bapak Haryanto  
**Usia** :  
**Jabatan** : Kabag Agrowisata Kebun Teh Jamus  
**Hari, Tanggal** : Kamis, 5 Desember 2019  
**Waktu, Tempat** : 10.00, Kantor KABAG. JAMUS

**Daftar Pertanyaan**

**ATRAKSI**

1. Apa saja atraksi utama dan atraksi pendukung yang ada di Kebun Teh Jamus?

Awal mula Kebun Teh Jamus bukan merupakan dikelola sebagai destinasi wisata atau untuk dijadikan tempat wisata, dikelolanya kebun teh jamus karena memang kebutuhan produksi yang memang sejak tahun 1928 atau sejak jaman Belanda, seiring berjalannya waktu banyak pengunjung yang berdatangan untuk mengunjungi kebun teh jamus kemudian masih dalam masa pengelolaan di bawah kepemimpinan Belanda dibangunlah kolam renang karena sumber daya air yang melimpah di daerah kebun teh jamus yang berasal dari sendang Sumber Lanang. Lalu pada kurun waktu 5 tahun terkahir pemerintah Kabupaten Ngawi melakukan perencanaan dan pengembangan untuk memperbaiki sarana dan prasarana serta akses menuju Kebun Teh Jamus. Pada tahun 2015 Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngawi merencanakan 5 Upaya

rencana menjadikan Kebun Teh Jamus sebagai mercusuar destinasi wisata di Kota Ngawi, 5 upaya tersebut antara lain Meningkatkan daya saing dan promosi produk, memperbaiki infrastruktur, meningkatkan promosi produk, mengubah image kebun Teh Jamus dimasyarakat bukan hanya sebagai jalur lalu lintas, dan meningkatkan harmonisasi dan sinergi dengan pemerintah. Pada tahun 2017 pemerintah telah melakukan perbaikan jalan menuju Kebun Teh Jamus hingga disekitar area Kebun Teh Jamus dan juga memperbaiki dan membangun ulang kantor administrasi PT. Candi Loka karena sebelumnya bangunan sudah terlalu tua dan tidak layak perbaikan juga dilakukan di sekitar pabrik teh seperti mengecat ulang pabrik yang sudah mulai berkarat karena memang pabrik dibangun pada jaman belanda tetapi bahan seng masih sangat kuat dan kokoh. Melakukan promosi produk dengan memberikan teh dalam kemasan kardus dengan kemasan 200 gr bagi pembelian tiket masuk mulai dalam kurun 4 tahun terakhir hingga sekarang, lebih dikenalnya kebun teh jamus dan banyak wisatawan dari luar daerah yang datang memang untuk berkunjung bukan hanya sebagai jalur lalu lintas karena promosi yang dilakukan melalui web Dinas Pariwisata Kab Ngawi dan Instagram Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi. Setelah perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah terutama sudah diperbaikinya akses menuju Kebun teh jamus dan mengalokasikan lahan parkir yang luas kunjungan

**meningkat setiap minggunya, bahkan banyak pengunjung rombongan menggunakan bus (tetapi bukan bus besar).**

**( Atraksi utama Piramida Kebun Teh (disebut juga borobudur hill), Kolam Renang (sendang lanang), Pabrik Teh, Pemandangan dari atas perbukitan)**

2. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk menarik minat wisatawan datang ke Kebun Teh Jamus terkait dengan daya tarik yang dimiliki ?

**Upaya yang sudah dilakukan untuk menarik minat wisatawan datang ke Kebun Teh Jamus adalah memperbaiki akses, sarana dan prasarana lahan parkir, promosi melalui web resmi dispar dan ig dispar, memberikan produk teh saat pembelian tiket masuk.**

3. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mempertahankan kearifan lokal dan keaslian alam yang dimiliki Kebun Teh Jamus dan apakah ada kendala yang dihadapi ?

**Upaya yang dilakukan adalah dengan merawat tanaman teh jenis-jenisnya sesuai spesies agar produksi teh jamus tetap berjalan dan dikenal dimasyarakat luas. Dan tidak melakukan pembangunan atau renovasi yang mengubah bentuk dari pabrik yang memang sudah ada sejak jaman belanda, mempertahankan bentuk lahan yang seperti perbukitan. Kendala yang dihadapi cuaca karena terkadang cuaca tertentu seperti penghujan ada beberapa jenis teh yang tidak bisa tumbuh dengan baik, seperti jenis teh putih dan teh kopi.**

4. Upaya pemeliharaan apa yang sudah dilakukan untuk menjaga atraksi wisata yang sudah ada di Kebun Teh Jamus dan apakah ada kendala yang dihadapi ?

**Upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan adalah membersihkan secara berkala dan melakukan renovasi bagi yang dibutuhkan, contoh kamar mandi di area kolam renang yang paling sering digunakan oleh wisatawan (hampir sama dengan no 3).**

5. Upaya apa yang sudah dilakukan dalam pengembangannya dan apa hambatan dalam pengembangan sebagai agrowisata edukasi di Kabupaten Ngawi ?

**Upaya dalam pengembangan sebagai wisata edukasi adalah sudah mulai dilakukan sejak tahun 2017, dengan mengadakan wisata tour kebun teh, pengunjung boleh masuk dalam area pabrik dari proses seleksi the, pengolahan, pengeringan, dan pengemasan, tetapi hanya wisatawan dalam grup (min 15 orang) yang bisa masuk atau mengikuti wisata pabrik ini, hambatan dalam hal ini adalah belum adanya paket wisata atau informasi lengkap penjualan paket ini karena pihak pengelola masih dalam tahap uji coba.**

#### **AKSESIBILITAS**

6. Bagaimana akses menuju Kebun Teh Jamus ?

**Akses menuju kebun teh baik dan mudah, sepanjang jalan sudah beraspal, hanya memang kondisi jalan perbukitan yang naik turun**

**mengharuskan pengunjung lebih berhati-hati dalam berkendara, petunjuk arah dan rambu rambu jelas dan mudah dipahami bagi pengunjung.**

7. Apa saja kendala yang dihadapi berkaitan dengan akses menuju Kebun Teh Jamus?

**kondisi jalan perbukitan yang naik turun mengharuskan pengunjung lebih berhati-hati dalam berkendara**

8. Bagaimana peran pengelola dalam pemeliharaan aksesibilitas di Kebun Teh Jamus ?

**Pengelola berkejasama dengan pemerintah Dispar Ngwai untuk memperbaiki akses jalan menjadi beraspal seluruhnya mulai dari arah Ngrambe hingga memasuki area kebun teh jamus, pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan hanya diperbolehkan dilalui truk sedang dan bus sedang. Bus besar belum bisa masuk karena kondisi jalan perbukitan yang curam dan sempit.**

9. Apakah ada kerjasama dalam bidang transportasi untuk mempermudah wisatawan datang dan mempromosikan Kebun Teh Jamus?

**Ada kerjasama dengan masyarakat sekitar yang mempunyai mobil cerri atau sejenis angkot dari arah Ngrambe hingga Sine menuju ke Kebun Teh Jamus**

10. Upaya apa yang dilakukan untuk mempermudah dan memperbaiki aksesibilitas menuju Kebun Teh Jamus untuk menjadikannya agrowisata edukasi di Kabupaten Ngawi?

**Upaya yang dilakukan adalah sementara bisa mandatkan wisatawan dengan bus-bus mini dan sedang, dan menginformasikan atau membuat paket wisata untuk edukasi kunjungan pabrik untuk wisatawan yang datang bergrup.**

#### **AMENITAS**

11. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Kebun Teh Jamus ?

**Lahan parkir yang luas, warung makan, Mushola, Masjid(diarea bawah), toilet, gazebo, pemandu wisata, kolam renang, toko oleh-oleh (hasil pabrik), penyewaan baju renang**

12. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menjaga fasilitas yang ada di Kebun Teh Jamus?

**Cara menjaga fasilitas adalah dengan memberikan peringatan atau warning seperti jagalah kebersihan, dilarang mencoret di tempat2 tertentu seperti gazebo, toilet dan diperingatan bebas sampah diarea perkebunan**

13. Apakah kendala yang dihadapi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada?

**Kendalanya adalah banyak pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan, pengunjung yang merusak tanaman saat melakukan aktivitas berfoto, pengunjung masih mengabaikan peringatan dari pihak pengelola tentang larangan2 atau kurang sadarnya pengunjung akan kebersihan dan kelestarian alam**



14. Apakah fasilitas tempat parkir sudah memadai? Ketika *high season* dan tempat parkir kurang, usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

**Tempat parkir sangat memadai, karena kebun teh jamus memiliki beberapa area parkir area dibawah dan area puncak perkebunan, biasanya untuk mengurangi penumpukan parkir pihak pengelola dibantu masyarakat sekitar mengatur dan membagi parkir khusus untuk kendaraan bermotor dan roda 4. Dan mengatur akses keluar menjadi satu jalur agar tidak tetata dan tidak menimbulkan masalah.**

15. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung?

**Untuk saat ini sudah cukup, ketika high season sarana dan prasaran masih dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti misalnya gazebo diarea kebun teh lebih dari 15 gazebo berukuran 3x4 untuk tempat beristirahat para wisatawan.**

16. Apakah ada kebijakan khusus yang diberikan kepada pedagang makan di area Kebun Teh Jamus? Jika ada, kebijakan seperti apa yang diberlakukan?

**Ada kebijakan khusus, seperti harga minuman dan makanan tidak boleh terlalu mahal, menjual berbagai hasil teh olahan produk Perkebunan, harus menjaga kebersihan lingkungan.**

**QUESTIONER WISATAWAN MENGENAI ANALISIS PENGEMBANGAN  
WISATA EDUKASI DI AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS  
KABUPATEN NGAWI**

**Nama** :  
**Usia** :  
**Pekerjaan** :  
**Hari, Tanggal** :

Bagaimana pendapat saudara/ saudari mengenai daya tarik wisata 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) di Kebun Teh Jamus? Berilah tanda ( ) sesuai dengan pendapat anda.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS	Total
	<b>ATRAKSI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Total</b>
1	Daya tarik wisata yang ada sudah cukup untuk menjadikan Kebun Teh Jamus sebagai agrowisata edukasi di Kabupaten Ngawi	8 40%	12 60%	-	-	20 100%
2	Kebun Teh Jamus sudah menjadi agrowisata yang mengedukasi	8 40%	12 60%	-	-	20 100%
3	Hiburan yang disediakan oleh pengelola sudah memadai untuk menunjang daya tarik yang ada	2 10%	18 90%	-	-	20 100%
4	Adanya keindahan panorama alam yang menarik wisatawan	9 45%	11 55%	-	-	20 100%
5	Perlunya penambahan produk dan atraksi wisata di Kebun Teh Jamus	5 25%	12 60%	3 15%	-	20 100%
	<b>AKSESIBILITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Total</b>
6	Kondisi jalan menuju Kebun Teh Jamus sudah baik	8 40%	12 60%	-	-	20

						100%
7	Tersedia transportasi umum yang nyaman menuju Kebun Teh Jamus	5 25%	13 65%	2 10%	-	20 100%
8	Papan petunjuk arah yang mempermudah wisatawan menuju Kebun Teh Jamus	10 50%	10 50%	-	-	20 100%
9	Lokasi Kebun Teh Jamus yang mudah dijangkau	3 15%	17 85%	-	-	20 100%
10	Kebun Teh Jamus dekat dengan destinasi wisata lain	8 40%	12 60%	-	-	20 100%
	<b>AMENITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Total</b>
11	Kondisi fasilitas toilet di Kebun Teh Jamus bersih	1 5%	17 85%	2 10%	-	20 100%
12	Kondisi warung makan/ restoran yang ada Kebun Teh Jamus terjangkau dan lengkap sesuai kebutuhan wisatawan	6 30%	14 70%	-	-	20 100%
13	Tempat parkir sudah memadai untuk menampung kunjungan wisatawan	15 75%	5 25%	-	-	20 100%
14	Tersedia tempat sampah di setiap sudut area Kebun Teh Jamus dan mudah dijangkau	5 25%	9 45%	6 30%	-	20 100%
15	Keamanan dan kebersihan lingkungan di Kebun Teh Jamus terjaga dengan baik	7 35%	8 40%	5 25%	-	20 100%

# **LAMPIRAN 3**

**Lembar Bimbingan & Surat**

**Permohonan Penguji Sidang Skripsi**

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Dinda Della Pramita  
 NO. MAHASISWA : 15100524  
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata Kebun Teh Jamus Kab. Ngawi

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Any Mulyantari, M.M.

NAMA PEMBIMBING II: Mona Enghtrea Nur Islami, S.pd, M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	15/10/2019	- Penajam Labor Praktikum - Teori Pengembangan - Teori harus yg update - Space antar Sub bab	E
2	6/10/2019	KESALAHAN TITIK TULIS EJARAN KERANGKA PENRITIRAN DIFFER PUSTAKA DIPERBAIKI	E
3	14/10/2019	REC PROPOSAL	E

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	8/10/2019	Penulisan, Rumusan Masalah, Kerangka Pemikiran	M
2	14/10/2019	Panduan wawancara	M
3	22/11/2019	Penulisan di Panduan Wawancara	M
4	3/12/2019	ACE PROPOSAL	M

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Dinda Bella Pramita Dewati  
 NO. MAHASISWA : 515100524  
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata Kebun Teh Janus Mab. Pagan

NAMA PEMBIMBING I: Dra. Eny Mulyantari, M.M  
 NAMA PEMBIMBING II: Mona Erythrea Nur Islami, S.Pd, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4.	29/01 2020	- Pembahasan dan Hasil Presentase dan Kuisioner? Dipsuda / disendikan, Perbaiki	E
5.	30/01 2020	ACE WITH STRIPS	E

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5.	18/01 2020	- Penulisan hasil Pembahasan & Hasil Kuisioner dibedakan - Penulisan tahun lampiran gambar	E
		- Penulisan per - kata	
6.	20/01 2020	- Penulisan hasil wawancara sesuai aturan penulisan.	E
7.	27-20/01	Perbaiki pembahasan	
8.	28/01-20	ACE Ujian	

Jurusan Hospitality  
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Yogyakarta

Kepada Yth.  
Bpk Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kaprodi Pariwisata, menerangkan bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : Dinda Bella Pramita Dewi  
NIM : 515100524  
Judul Skripsi : "Analisis Pengembangan Wisata Edukasi Di Argowisata Kebun  
Teh Jamus Kabupaten Ngawi"

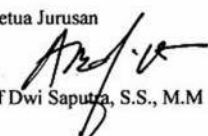
Maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menguji acara sidang/pendadaran sarjana S1 Pariwisata, pada :

Hari : Jumat, 31 Januari 2020  
Jam : 08.00 WIB  
Ruang : Sidang

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan terimakasih atas kerjasamanya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Ketua Jurusan

  
Arif Dwi Saputra, S.S., M.M